

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data, mengelolanya, hingga menarik kesimpulan. Penelitian ini menerapkan pendekatan menggunakan metode kuantitatif menggunakan SPSS 25. Penelitian kuantitatif adalah pemeriksaan sistematis yang terutama berupaya mengukur hubungan, perilaku, atau fenomena menggunakan data numerik. Teknik ini dibedakan dengan pendekatan sistematisnya, yang melibatkan pengembangan hipotesis, pengumpulan data yang dapat diukur, dan penggunaan analisis statistik untuk menginterpretasikan hasil.⁵¹ Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2020-2024. Penelitian ini mencari pengaruh antara *Return On Investment* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) dengan harga saham (Y).

B. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau lembaga tertentu. Sumber data tersebut dapat berasal dari lingkungan internal maupun eksternal suatu organisasi, termasuk yang tersedia melalui publikasi maupun akses internet. Sumber data adalah asal diperolehnya data yang digunakan

⁵¹ Leon A. Abdillah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dan Aplikasi)* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024), hal 14.

dalam penelitian. Untuk jenis data sekunder maka sumber data yang digunakan berasal dari pihak lain bukan langsung dari subjek atau objek yang diteliti.⁵²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa Fact Sheet LQ45, laporan keuangan, laporan tahunan dan harga saham perusahaan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan LQ45. Sedangkan sumber data diambil dari dokumen dan arsip laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang diterbitkan oleh BEI melalui IDX.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan unit analisis yang menjadi obyek penelitian dimana setiap unit tersebut memiliki karakteristik atau ciri tertentu.⁵³ Dalam hal ini peneliti mengambil populasi perusahaan yang terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diambil dan dianalisis datanya.⁵⁴ Terdapat dua jenis prosedur pengambilan sampel probabilitas dan non- probabilitas. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu atau pertimbangan khusus dari peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵⁵ Kriteria samplingnya yaitu sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

⁵² Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2022), hal 25.

⁵³ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), hal 64.

⁵⁴ Ibid., hal 66.

⁵⁵ Ibid., hal 79.

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada periode penelitian.	51
2	Perusahaan yang keluar masuk pada LQ45 selama periode penelitian.	(27)
3	Perusahaan yang memiliki rasio negatif	(1)
4	Perusahaan yang konsisten, dan memiliki rasio positif berada pada LQ45 selama periode penelitian.	23

Sumber : Fact Sheet LQ45 (data diolah peneliti, 2025)

Terdapat 51 perusahaan yang masuk dalam LQ45. Dari 51 perusahaan 23 Perusahaan yang konsisten berada pada LQ45 selama periode penelitian dan perusahaan tersebut menjadi sampel penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengambil data 5 periode (2020-2024). Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 115.

Tabel 3. 2
Data Nama Perusahaan dan Kode Sampel yang Digunakan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	EXCL	XL Axiata Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INCO	Vale Indonesia Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
15	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
18	PTBA	Bukit Asam Tbk
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
20	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
22	UNTR	United Tractors Tbk
23	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Fact Sheet LQ45 2020-2024 (diolah peneliti 2025)

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti bukan secara langsung, melainkan melalui pihak atau sumber lain yang telah menyediakan informasi tersebut sebelumnya seperti dokumen, arsip, atau bahan pustaka yang sudah tersedia dan dapat langsung digunakan.⁵⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang telah tersedia sebelumnya, biasanya berupa data sekunder.⁵⁷ Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan cara mencari melalui bahan-bahan pustaka, misalnya buku, jurnal penelitian dan *website*.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa dokument resmi yang diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan terkait dan data harga saham dari *website* IDX. Alasan memilih instrumen ini karena penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, data tersebut sudah tersedia dan penulis tinggal mengolahnya.

⁵⁶ Ibid., hal 83.

⁵⁷ Ibid., hal 97.

D. Teknik analisis data

1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebagai bagian dari uji statistik parametrik, regresi berganda hanya dapat diterapkan apabila data sampel memiliki distribusi normal. Apabila data tidak memenuhi asumsi kenormalan, maka penggunaan teknik statistik parametrik sebaiknya dihindari. Normalitas data dapat diuji menggunakan Kolmogorov–Smirnov Test. Kriteria pengambilannya adalah: apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.⁵⁸

Selain menggunakan Test Kolmogorov-Smirnov analisis normalitas dapat dibuktikan dengan uji Grafik histogram normal, Q-Q plot, atau probability p-p plot menampilkan distribusi normal sebagai garis lurus diagonal. Dalam distribusi data residual yang normal, garis yang merepresentasikan data residual akan sejajar dengan garis diagonal, sementara nilai-nilai ekstrim rendah dan tinggi cenderung sedikit dengan sebagian besar data ditampilkan di area tengah. Bila titik-titik pada grafik mengikuti pola garis diagonal dan tersebar di sepanjang garis tersebut, hal itu menunjukkan bahwa residu

⁵⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS: Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi*, Cv. Wade Group (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal 89.

memiliki distribusi yang mendekati normal.⁵⁹

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang kuat atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi. Ketika variabel-variabel penjelas saling berkorelasi, pengaruh masing-masing variabel menjadi sulit dipisahkan sehingga estimasi koefisien regresi kurang akurat. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁰

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul ketika terdapat hubungan antar nilai observasi yang tersusun berdasarkan urutan waktu atau berdasarkan lokasi atau ruang. Kehadiran autokorelasi menyebabkan estimasi koefisien korelasi menjadi kurang akurat. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dilakukan uji Durbin–Watson.

Tabel Durbin Watson adalah alat yang penting untuk mengambil keputusan. Menurut Singgih Santoso, pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah:

⁵⁹ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021), hal 44-46.

⁶⁰ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS: Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi*, hal 122.

- 1) Angka Durbin Watson di bawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka Durbin Watson di antara $-2 < DW < 2$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka Durbin Watson di atas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.⁶¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memastikan bahwa tidak terdapat korelasi antara error (*residual*) dengan masing-masing variabel independen. Untuk mengetahui apakah sebuah model mengalami heteroskedastisitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengamati grafik *scatterplot*. Dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu pada titik-titik data, misalnya membentuk pola yang teratur seperti bergelombang atau melebar kemudian menyempit, hal itu menunjukkan bahwa model mengalami heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terlihat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.⁶²

⁶¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 207.

⁶² Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Klaten Jawa Tengah: Lekeisha, 2024), hal 34.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu pendekatan statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan linier antara beberapa variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan satu variabel dependen (Y). Metode ini digunakan untuk mengetahui arah serta seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, baik pengaruh yang bersifat positif maupun negatif, serta memprediksi nilai variabel dependen ketika terjadi perubahan pada variabel independennya. Dalam analisis ini, data yang digunakan biasanya berukuran interval atau rasio. Bentuk persamaan regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independent

α = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b = Koefisien regresi.⁶³

2 Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

a. Uji t Statistik

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen, sekaligus menentukan apakah

⁶³ Ibid.

pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi α adalah 5% atau 0,05
- 2) T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k$

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Menggunakan t tabel

Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima.

- 2) Berdasarkan Signifikansi

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁶⁴

b. Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Untuk mencari nilai t_{tabel} adalah df_1 adalah pembilang dengan rumus $(k-1)$ dan mencari nilai df_2 adalah penyebut dengan rumus $(n-k)$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent dan dependen), dasar pengambilan keputusannya adalah:

$F_{hit} > F_{tab} : H_0$ ditolak

$F_{hit} < F_{tab} : H_0$ diterima

$Sig < 0,05 : H_0$ ditolak

⁶⁴ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal 95-96.

Sig > 0,05 : H0 diterima.⁶⁵

c. Uji R² Statistik atau koefisien determinasi

R-square (R²) atau koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Indikator ini menggambarkan besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel ketergantungan. Nilai R² selalu berada pada rentang 0 hingga 1. Jika R² = 0, berarti tidak ada hubungan yang dapat dijelaskan antara variabel X dan Y. Sebaliknya, apabila R² = 1, maka model regresi mampu memprediksi nilai Y secara sempurna.⁶⁶

⁶⁵ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15* (Elex Media Komputindo, 2008), hal 79.

⁶⁶ Bambang Widjanarko Otok Kartiningrum, Eka Diah, Hari Basuki Notobroto, Nurul Endah Kumarijati, and Endang Yuswatiningsih, *Aplikasi Regresi Dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian* (Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2022), hal 80.